



Vol. 03 No. 08 (2024) : 886-901

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

**UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN**

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PERENCANAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN; FUNDAMENTAL INPUT DAN ANALISIS DALAM PERENCANAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

**Aminudin¹, Alisa Qothrun Nada Rahmah², Muhammad Subhan
Hudzifah³, Muslihudin⁴**

¹⁻⁴ UIN SIBER Syekh Nurjati, Cirebon, Indonesia

Email : aminuddin2200@gmail.com

Abstract :

The research aims to analyze the curriculum model and orientation in learning planned by PP MAS Darussalam Kunir. This research was conducted to develop knowledge regarding fundamental curriculum planning and learning. The results obtained based on the observations made are that at PP MAS Darussalam Kunir, the curriculum implemented is a combination of comparative and competitive curriculum considering the 2 curriculum models implemented. This research was carried out using a descriptive qualitative approach with a case study method where data was collected through observation, interviews and documentation studies. The data sources used are informants from school leaders, head of curriculum, teachers, education staff, parents and students who support school governance. Data collection and data analysis techniques include; data reduction, data display and conclusions. The research results obtained in curriculum and learning planning at PP MAS Darussalam Kunir used 2 curriculum models, namely the 2013 curriculum and the local curriculum, in this case the Islamic boarding school. The advantage of implementing these two curricula is that students are required to be proficient in foreign languages because they have been familiarized with Arabic and English in their daily activities. Apart from that, learning to read the Al-Qur'an which has clear words to the Prophet Muhammad. Through this combination of general and religious learning models and orientations, the hope is to create graduates who are imaman lil muttaqien, namely individuals who are faithful, devout, and have the competitiveness to live sustainably because they are able to adapt in the midst of mutamaddin society.

Keywords : Management, Curriculum, Fundamentals, Input, Analysis, Planning, Learning

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model kurikulum dan orientasi pembelajaran yang direncanakan oleh PP MAS Darussalam Kunir. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai perencanaan kurikulum dan pembelajaran yang fundamental. Hasil yang diperoleh berdasarkan observasi yang dilakukan adalah bahwa di PP MAS Darussalam Kunir, kurikulum yang diterapkan merupakan gabungan antara kurikulum komparatif dan kompetitif dengan mempertimbangkan 2 model kurikulum yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah informan dari pimpinan sekolah, kepala kurikulum, guru, tenaga kependidikan, orang tua dan peserta didik

yang mendukung tata kelola sekolah. Teknik pengumpulan data dan analisis data meliputi; reduksi data, display data dan simpulan. Hasil penelitian yang diperoleh dalam kurikulum dan perencanaan pembelajaran di PP MAS Darussalam Kunir menggunakan 2 model kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum lokal dalam hal ini pondok pesantren. Keuntungan dari penerapan kedua kurikulum tersebut adalah peserta didik dituntut untuk cakap dalam berbahasa asing karena telah dibiasakan berbahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki lafal yang jelas kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perpaduan model dan orientasi pembelajaran umum dan agama ini, harapannya dapat menciptakan lulusan yang imaman lil muttaqien, yakni pribadi yang beriman, bertaqwa, dan memiliki daya saing untuk hidup berkelanjutan karena mampu beradaptasi di tengah masyarakat mutamaddin.

Kata Kunci: *Manajemen, Kurikulum, Dasar-dasar, Input, Analisis, Perencanaan, Pembelajaran*

INTRODUCTION

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mempunyai kurikulum pendidikan yang bagus dan dinamis (sesuai kebutuhan masyarakat). Kemudian bangsa yang besar juga dapat memberi motivasi pelajarannya agar bisa meningkatkan standar mutu pendidikan di kemudian hari. Sejarah kurikulum pendidikan di Indonesia kerap berubah setiap ada pergantian Menteri Pendidikan, sehingga mutu pendidikan Indonesia hingga kini belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap. Tahun 1950 ada kurikulum SD yang disebut "Rencana Pelajaran Terurai". Pada tahun 1968 dikenal 'Kurikulum Kewajiban Belajar Sekolah Dasar'. Tahun 1968 dikenal "Kurikulum 1968" pengganti "Kurikulum 1950". Lalu tahun 1970 muncul "Kurikulum berhitung" diganti dengan pelajaran matematika modern. Tahun 1975 disebut "Kurikulum 1975" yang fokus pada pelajaran matematika dan Pendidikan moral Pancasila serta Pendidikan Kewarganegaraan. Pada tahun 1984 menyempurnakan Kurikulum 1975 dengan "Cara Belajar Siswa Aktif" (CBSA). Tahun 1991 CBSA dihentikan lalu muncul "Kurikulum" 1994". Tahun 2004 dikenal "Kurikulum Berbasis Kompetensi" (KBK), yang diplesetkan jadi Kurikulum Berbasis Kebingungan. Tahun 2006 muncul "Kurikulum Satuan Pendidikan" (KTSP). Dan datanglah Kurikulum 2013, kemudian muncul lagi kurikulum Darurat yang pada Tahun 2020 diimplementasikan, dan pada tahun 2022 muncul kembali Kurikulum Merdeka, entah berapa tahun lagi ada kurikulum baru yang membuat bingung semua pihak yang jelas jangan sampai siswa kita dijadikan "kelinci percobaan" .

Menurut UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan perencanaan kurikulum diharapkan memberi kesempatan belajar-mengajar untuk membina siswa/ peserta

didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa/ peserta didik. Menurut Muhammad Ali al-Khawli dalam Abdul Mujib mengatakan bahwa kurikulum adalah manhaj yang merupakan seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum ialah salah satu komponen yang memiliki peran penting didalam sistem lembaga pendidikan, sebab didalam kurikulum tidak hanya merumuskan tentang tujuan yang seharusnya dicapai untuk akhirnya akan memperjelas arah tujuan pendidikan, dan pada akhirnya akan memberikan pengalaman pada individu peserta didik. Pendidikan dan kurikulum merupakan dua fungsi untuk menyiapkan peserta didik dikehidupan bermasyarakat yang lebih baik. Agar manfaat kurikulum bisa dirasakan oleh masyarakat yang bernaung pada lembaga pendidikan nasional.

MAS PP Darussalam Kunir termasuk lembaga pendidikan tingkat menengah atas dibawah naungan Yayasan Al Hidayah Kunir yang terletak di Kampung Kunir Rt. 24 Rw. 09 Desa. Simpar Kec. Cipunagara Kab. Subang Jawa Barat, MAS. PP. Darussalam Kunir melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala madrasah, Guru, dan Staff) dan juga pemangku kepentingan lain (Yayasan, Komite Madrasah/Orang Tua Murid dan Konselor). Kurikulum ini merupakan gambaran pelaksanaan program-program pendidikan di MAS. PP. Darussalam Kunir sesuai dengan potensi daerah, lingkungan madrasah, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik dalam mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Zakiyah Drazat mengatakan bahwa Kurikulum pendidikan (manhaj al-dirasah) dalam kamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan. (Nurmadiyah;2018). Di MAS PP Darussalam Kunir terdapat dua kurikulum yang dilaksanakan yakni kurikulum Kemenang atau bisa disebut juga kurikulum 13 dan Kurikulum lokal yang berbasis pesantren yang berfokus kepada pendalaman kajian islam yang didasarkan pada Al Qur'an dan kitab-kitab Klasik. Dengan melaksanakan dua model kurikulum tersebut MAS PP Darussalam Kunir mempunyai visi mencetak lulusanya menjadi Imaman lil muttaqin.

Penelitian yang dilakukan oleh Zainur Roziqin (2019) tentang “Mengagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul” bahwa dijelaskan bahwa perencanaan kurikulum pada sekolah unggul sangatlah penting agar mendapatkan label sesungguhnya bahwa sekolah yang menggunakan perencanaan dalam kurikulumnya memang betul-betul sekolah unggul. Hasil dari analisi penulis mendeskripsikan bahwa beberapa perencanaan yang digunakan oleh sekolah unggul adalah dengan menekankan kepada terbentuknya mutu. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Isnawardatul Bararah (2017), dengan judul Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah “ menjelaskan bahwa perencanaan dalam pembelajaran supaya tetap efektif dilakukan persiapan-persiapan antara lain kurikulum, materi ajar, metode dan media pembelajaran yang digunakan, instrumen penilaian sebagai sarana evaluasi.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa dianggap penting menurut peneliti untuk merumuskan penelitiannya supaya fokus pembahasan tidak melebar dan mempunyai sisi perbedaan dengan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan sebagai berikut : 1. Bagaimana model kurikulum di MAS PP Darussalam Kunir? 2. Bagaimana orientasi kurikulum di MAS PP Darussalam Kunir?, dari rumusan masalah dapat ditarik tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan model dan orientasi Kurikulum yang dilaksanakan di MAS PP Darussalam Kunir. Oleh karena itu, peneliti berfokus membahas tentang perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran dari sisi fundamental input dan analisis di MAS PP Darussalam Kunir.

Penelitian ini dilaksanakan di MAS PP Darussalam Kunir, dengan menggunakan metode studi kasus dengan jenis data kualitatif. Adapun instrumen dan teknik pengembangan instrumen yang meliputi teori, variabel teori dan kisi-kisi instrumen serta pengembangan instrumen menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data yang dijadikan informan (pimpinan sekolah, waka kurikulum, guru, tenaga kependidikan, orangtua dan peserta didik yang mendukung tata kelola sekolah. Pengumpulan data dan teknik analisis data meliputi; reduksi data, display data dan konklusi.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di MAS PP Darussalam Kunir, dengan menggunakan metode studi kasus dengan jenis data kualitatif. Adapun instrumen dan teknik pengembangan instrumen yang meliputi teori, variabel teori dan kisi-kisi instrumen serta pengembangan instrumen menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data yang dijadikan informan (pimpinan sekolah, waka kurikulum, guru, tenaga

kependidikan, orangtua dan peserta didik yang mendukung tata kelola sekolah. Pengumpulan data dan teknik analisis data meliputi; reduksi data, display data dan konklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian baik observasi, data hasil wawancara dan studi dokumentasi yang sesuai dengan topik variabel pembahasan. Penyajian data ini dilakukan sesuai dengan subtopik atau variabel pembahasan yang diteliti dengan teknik sebagai berikut:

Hasil penelitian tentang topik/variabel 1

Pada penelitian topik 1 yaitu data hasil studi dokumentasi yang dilakukan di MAS PP Darussalam Kunir, membahas tentang perencanaan kurikulum dan pembelajaran melalui perumusan tujuan dan profil lulusan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Merumuskan Tujuan Pendidikan

a. Visi Madrasah

"Terbentuknya Sumber Daya manusia yang beriman, Berilmu, Berakhlaq Karimah dan Berteknologi".

Indikator Ketercapaian Visi :

1) Ber-Iman :

- 1) Terbiasa melakukan sholat wajib 5 waktu dalam sehari – hari.
- 2) Hafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
- 3) Terbiasa melaksanakan shodaqoh.
- 4) Memiliki Akhlaq yang baik, dibuktikan dengan tindakan dan perilaku sehari-hari.

2) Ber-Ilmu

- a) Peserta didik menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan di MAS. PP. Darussalam Kuir terutama pada mapel yang diujikan dalam UN
- b) Peserta didik lulus 100 % dan minimal 90% melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- c) Peserta didik dapat belajar terarah dan bermakna
- d) Menginternanalisasikan dan mengembangkan pendidikan kecakapan hidup dalam seluruh mata pelajaran secara bersungguh-sungguh

- 3) Ber-Akhlaq Karimah :
 - a) Terbiasa melaksanakan 3 S (Senyum Sapa dan Salam)
 - b) Terbiasa mengamalkan 3 T (Tawadlu, Tasamuh, Tawazun)
 - c) Menciptakan iklim kompetitif yang kondusif dalam meraih prestasi
- 4) Ber-Tekhnologi
 - a) Peningkatan kualitas pembelajaran yang mengacu pada kontekstual learning
 - b) Mengupayakan Komputerisasi
 - c) Terbiasa melaksanakan 3 S (Senyum Sapa dan Salam)
 - d) Terbiasa mengamalkan 3 T (Tawadlu, Tasamuh, Tawazun)
 - e) Menciptakan iklim kompetitif yang kondusif dalam meraih prestasi
 - f) Peningkatan kualitas pembelajaran yang mengacu pada kontekstual learning
 - g) Mengupayakan Komputerisasi

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang bernuansa Islam dengan mengutamakan pengalaman (*'amaliyah*) untuk mewujudkan peserta didik yang ber-Akhlaq mulia.
- 2) Mampu membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, Hadits, Kitab Kuning dengan baik dan Benar.
- 3) Cakap dan terampil dalam pengetahuan dan Teknologi.
- 4) Berjiwa kebangsaan hingga mampu hidup di tengah Masyarakat mutamaddin.
- 5) Memberikan komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bidang penelitian dan penalaran, olah raga dan seni.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Sebagai upaya untuk menanamkan *sense of belonging* dan *responsibility* anggota madrasah baik pendidik maupun peserta didik terhadap lembaga MAS PP. Darussalam Kunir serta memiliki akhlak yang mulia dan budi pekerti yang luhur.
- 2) Agar kegiatan Madrasah dapat dilaksanakan secara dinamis, program- program dilaksanakan sesuai tuntutan dan harapan, baik dari madrasah maupun dari masyarakat yang semakin maju.

- 3) Mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada MAS. PP. Darussalam Kunir dapat dilaksanakan secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- 4) Sebagai madrasah yang beroperasi di bawah naungan Yayasan, MAS. PP. Darussalam Kunir bertujuan untuk mewujudkan cita-cita Yayasan dan Pesantren.
- 5) MAS. PP. Darussalam Kunir bertujuan mencetak lulusan yang kompetitif yang mempunyai daya saing yang tinggi, mencetak lulusan yang menjadi *imaman lil muttaqien*, dan mencetak lulusan yang mampu hidup dan bisa beradaptasi di tengah-tengah masyarakat *mutamaddin*.

d. Program Prioritas Madrasah

- 1) Tercipta dan tertanamnya sifat *sense of belonging* dan *responsibility* anggota madrasah baik pendidik maupun peserta didik terhadap lembaga MAS PP. Darussalam Kunir serta memiliki akhlak yang mulia dan budi pekerti yang luhur.
- 2) Terlaksananya kegiatan Madrasah secara dinamis dan program-program madrasah terlaksana sesuai tuntutan dan harapan.
- 3) Terwujudnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada MAS PP. Darussalam Kunir yang dilaksanakan secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- 4) Berupaya mewujudkan cita-cita dan harapan Yayasan Al-Hidayah Kunir, karena MAS PP. Darussalam Kunir beroperasi di bawah naungan Yayasan.
- 5) Terlahirnya lulusan yang kompetitif yang mempunyai daya saing yang tinggi, terlahirnya lulusan yang menjadi *imaman lil muttaqien*, dan terlahirnya lulusan yang mampu hidup dan bisa beradaptasi di tengah-tengah masyarakat *mutamaddin*.

2. Profil Lulusan

Di MAS. PP. Darussalam Kunir bertujuan mencetak lulusan yang kompetitif yang mempunyai daya saing yang tinggi, mencetak lulusan yang menjadi *imaman lil muttaqien*, dan mencetak lulusan yang mampu hidup dan bisa beradaptasi di tengah-tengah masyarakat *mutamaddin*.

Hasil penelitian tentang topik/variabel 2

Hasil penelitian baik observasi, data hasil wawancara dan studi dokumentasi yang sesuai dengan topik variabel pembahasan. Penyajian data ini dilakukan sesuai dengan subtopik atau variabel pembahasan yang diteliti dengan teknik sebagai berikut:

1. Model Kurikulum

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan Pendidikan dari suatu Lembaga. Kurikulum yang dipakai di MAS PP Darussalam Kunir menggunakan dua model kurikulum, yakni, kurikulum 13 dan kurikulum local yang berbasis pesantren.

2. Kerangka Kurikulum

Struktur kurikulum MA PP Darussalam Kunir meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun mulai kelas X (sepuluh) sampai dengan XII (dua belas). Pada kelas X, XI, dan XII struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI), serta Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai untuk semua mata pelajaran, pengorganisasian kelas pada Madrasah Aliyah PP. Darussalam Kunir untuk kelas X, XI, dan XII melaksanakan kurikulum 2013 dengan peminatan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang didasarkan pada pertimbangan nilai SMP/MTs. dan hasil test penempatan.

Kelas X, XI, dan XII terdiri atas peminatan IPS, Peminatan MIPA, dan Lintas Minat yang didasarkan pada pertimbangan nilai SMP dan hasil test penempatan, Pengembangan diri melalui kegiatan ekstra dan BP/BK, serta Kegiatan Pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib bagi semua peserta didik kelas X. Jumlah mata pelajaran di kelas X, XI, dan XII adalah 19 mata pelajaran yang terdiri atas 10 mata pelajaran wajib A, 3 mata pelajaran wajib B, 4 mata pelajaran peminatan, dan 2 mata pelajaran lintas minat.

Kurikulum lokal di Mas PP Darussalam Kunir memuat beberapa mata pelajaran yang berfokus kepada pendalaman kajian islam seperti tafsir, hadist, ulumul qur'an, ushul fiqih, nahwu, shorof, mustholahul hadits, dan hafalan nadzom-nadzom seperti alfiyah ibnu malik.

3. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis yang melibatkan penyusunan rencana terperinci untuk mengajar, dengan tujuan memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari menetapkan tujuan pembelajaran, memilih metode pengajaran, merancang aktivitas belajar, hingga merencanakan penilaian.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang disiapkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Di MAS PP Darussalam Kunir Perencanaan yang dilakukan dengan Menyusun Kalender Pendidikan, Prota, Promes, Silabus, dan RPP. Metode dan Media Pembelajaran ialah komponen yang vital dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu di MAS PP Darussalam Kunir memperhatikan hal ini, dengan tersedianya sarana-sarana penunjang pembelajaran seperti, Lab IPA, Lab Komputer, LAB Bahasa, Proyektor, Layar Proyektor. Hal ini menunjukkan bahwa Perencanaan yang dilakukan sudah dipersiapkan secara optimal.

Hasil penelitian tentang topik 1 dan 2

Penelitian ini disajikan pada hasil penelitian variabel 1 dan 2 melalui pelaksanaan perencanaan kurikulum dan pembelajaran di MAS PP Darussalam Kunir, sebagai berikut:

1. Penjadwalan dan Alokasi Waktu

Penjadwalan Waktu belajar efektif menggunakan sistem semester yang membagi satu tahun pelajaran menjadi semester 1 (semester ganjil) dan semester 2 (semester genap). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari dan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan dilaksanakan selama 1 hari yakni di hari jum'at.

Satu jam pelajaran tatap muka 45 menit. Mata Pelajaran yang memiliki alokasi waktu belajar 1 jp/minggu berarti memiliki beban belajar tatap muka 1x45 menit per-minggu; Mata Pelajaran yang memiliki alokasi waktu belajar 2 jp/minggu berarti memiliki beban belajar tatap muka 2x45 menit per-minggu; Mata Pelajaran yang memiliki alokasi waktu belajar 3 jp/minggu berarti memiliki beban belajar tatap muka 3x45 menit per-minggu; Mata Pelajaran yang memiliki alokasi waktu belajar 4 jp/minggu berarti memiliki beban belajar tatap muka 4x45 menit per - minggu.

2. Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah pelaksanaan (Penyusun, 2008) di mana Browne dan Wildavsky dalam Usman (2004) dan Setiawan (2004), mengemukakan makna implementasi sebagai perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Sedangkan kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish (Subandijah, 1993). Hal ini dapat dimaknai, bahwa kurikulum adalah jarak waktu pendidikan yang harus dilalui oleh peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh pengakuan yang biasanya dalam bentuk ijazah atau sertifikat. Kurikulum juga dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu (Hamalik, 2013). Kurikulum juga dikatakan sebagai kumpulan interaksi bertujuan yang secara langsung maupun tidak langsung dirancang untuk memfasilitasi belajar agar lebih bermakna (Miller dan Seller, 1985). Sehingga kurikulum dapat diumpamakan sebagai organisme yang mempunyai komponen-komponen yang terdiri dari: tujuan, isi atau materi, proses atau representasi, media atau penilaian (Sukmadinata, 2002).

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas berjalan dengan optimal dan maksimal Ketika Komponen-komponen nya terpenuhi. Di MAS PP Darussalam Kunir melaksanakan Pembelajaran dengan baik dengan terpenuhinya Komponen-komponen seperti RPP, metode, media. Bukan hanya itu, pembelajaran menggunakan teknologi selalu menjadi hal prioritas sesuai dengan visi dari MAS PP Darussalam Kunir.

3. Penilaian dan Kompetensi Kelulusan

Penilaian yang dilakukan di MAS PP Darussalam Kunir dengan system Sumatif yang dilakukan akhir dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian pembelajaran. Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kenaikan Kelas

- 1) Kriteria Kenaikan Kelas X dan XI
- 2) Kenaikan kelas dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran.
- 3) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran di madrasah baik formal maupun non-formal.
- 4) Peserta didik dinyatakan naik ke kelas XI atau XII apabila memenuhi minimal 80% dari jumlah kehadiran.
- 5) Peserta Didik dinyatakan naik ke kelas XI atau XII, apabila

maksimal hanya 3 mata Pelajaran (kognitif dan atau psikomotor) yang belum mencapai KKM pada semester genap.

- 6) Peserta Didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 7) Berkelakuan baik.
- 8) Siswa dinyatakan tidak naik kelas setelah mendapatkan pertimbangan yang sewajarnya melalui rapat kenaikan kelas.
- 9) Siswa yang tidak naik kelas, diwajibkan mengulang, yaitu mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran pada tingkat kelas yang sama pada tahun pelajaran berikutnya.

b. Kelulusan

Penetapan kelulusan Kelas XII (dua belas) atau kelas akhir adalah hasil rapat Pengasuh, Pengurus Yayasan, Majelis Pembimbing, Dewan Asatidz, dan Kepala Madrasah Aliyah Swasta PP. Darussalam Kunir.

Adapun penetapan kriteria kelulusan Kelas XII (dua belas) atau kelas akhir, adalah sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran, baik formal maupun non-formal.
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok pelajaran jasmani dan kesehatan.
- 3) Mampu membaca Al-Qur'an dan kitab kuning (kitab klasik) dengan baik dan benar.
- 4) Menyelesaikan seluruh administrasi di Madrasah atau di Pesantren.
- 5) Berkelakuan Baik.
- 6) Lulus Asesmen Madrasah.
- 7) Mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai 90 %.

Kriteria-kriteria kelulusan di atas ditetapkan atas hasil rapat dengan pihak-pihak terkait, dan dapat berubah sesuai kebijakan serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

4. Pembiayaan

Pembiayaan di MAS PP Darussalam Kunir bersumber dari dua sumber, yang pertama dari BOS dan Iuran siswa. Dana

dikelola untuk operasional pelaksanaan pembelajaran di MAS PP Darussalam Kunir.

Pembahasan

Pada diskusi hasil penelitian ini, peneliti melakukan *analisis constructing* (pengembangan gagasan dan artikulasi hasil penelitian dalam konteks pembahasan mengenai perencanaan kurikulum dan pembelajaran melalui tahapan fundamental input dan analisis) melalui refleksi data hasil penelitian yang sudah disajikan serta teori dan konsep yang berkembang sesuai dengan topik yang dibahas. Penelitian ini membahas tentang perkembangan kurikulum pada era globalisasi yang mengutamakan output dari profil lulusan yang akan menjadi tolak ukur lembaga pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui tolak ukur tersebut, berkembanglah paradigma baru mengenai keunggulan suatu Negara yang bertumpu pada kekayaan sumber daya alam dan manusianya. Era globalisasi saat ini disebut juga dengan era revolusi industri 4.0 yang memberikan arah tentang bagaimana suatu bangsa dituntut untuk memiliki keunggulan dalam hal komparatif dan kompetitif yang harus bermuara pada terwujudnya kekuatan daya saing bangsa. Ketidaksiapan menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0 bercirikan kompetisi dalam kualitas tersebut dapat mengakibatkan turunnya kepercayaan diri sebagai bangsa dalam suatu kondisi tertentu yang muncul dan harus dihindari. (Ependi, Rangkuti, & Ismaraidha, 2023, p. 23)

Era revolusi industri 4.0 dapat berpengaruh terhadap budaya bangsa yang berpotensi melunturkan karakter dan jati diri bangsa sehingga terjadinya pengasingan dalam nilai tradisi. Terjadinya hal tersebut harus disikapi secara cermat karena menciptakan ketergantungan pada pihak asing, dalam hal ini ketergantungan yang muncul tidak hanya dalam modal dan investasi tetapi juga sumber daya manusia, iptek, tata nilai dan kompetisi para ahli asing untuk lulusan luar negeri dalam pasar kerja local yang harus dihadapi. (Murtadho, Boeriswati, & Parai, 2023, p. 2)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa untuk mengatasi kemajuan teknologi di era globalisasi yang sekarang berada pada industri 4.0 ini, PP MAS Kunir menyajikan kurikulum kompetitif yang mengunggulkan pembiasaan bahasa arab dan inggris dalam percakapan sehari-hari sehingga memunculkan dai-dai muda yang mahir dalam berbahasa asing. Selain itu, pengajian Al-Qur'an yang dilakukan bersanad dan terpercaya langsung merujuk pada Rasulullah.

Hal ini sesuai dengan profil lulusan dari PP MAS Kunir yang bertujuan mencetak lulusan yang kompetitif yang mempunyai daya saing yang tinggi, mencetak lulusan yang menjadi *imaman lil muttaqien*, dan mencetak lulusan yang mampu hidup dan bisa beradaptasi di tengah-tengah masyarakat *mutamaddin*.

Realisasi dalam profil lulusan ini dibuktikan dengan pengembangan dan implementasi kurikulum melibatkan berbagai model dan pendekatan yang memberikan kerangka kerja untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi kurikulum secara efektif. Berikut adalah beberapa model kurikulum yang mendasari praktik manajemen kurikulum, diantaranya (Sholeh, et al., 2024, pp. 15-17):

1. Model linier, melibatkan serangkaian langkah yang berurutan dimulai dari perencanaan, pengembangan, implementasi, evaluasi dan review kurikulum. Prosesnya bersifat linier dan terstruktur dari mulai penetapan tujuan hingga penilaian akhir.
2. Model tiga tingkat, membagi kurikulum menjadi tiga tingkat yang diantaranya adalah kurikulum inti, kurikulum dasar dan kurikulum tambahan. Dimana dalam setiap langkahnya memiliki focus dan tujuan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara holistic.
3. Model spiral, mengusulkan pendekatan dalam pengembangan kurikulum dalam topic pengajarannya dilakukan bertahap dan berkala melalui tingkat kompleksitas yang semakin meningkat pada setiap putaran siklus pembelajaran.
4. Model konteks, proses, dan nilai yang menekankan pada pentingnya memperhatikan konteks sosial dan budaya melalui pembelajaran yang efektif serta isi kurikulum yang relevan dan bermakna pada pengembangan kurikulum.
5. Model pembelajaran berbasis proyek, menekankan pada pembelajaran yang aktif dan kontekstual dengan peserta didik yang terlibat dalam proyek autentik dan memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks kehidupan nyata.
6. Model pembelajaran berbasis masalah, menekankan pembelajaran yang dipicu oleh masalah dalam dunia nyata dengan peserta didik yang berperan aktif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang kompleks.
7. Model kurikulum tersembunyi, menyoroti pengaruh budaya, nilai dan norma yang tidak langsung diajarkan melalui pengalaman pembelajaran di luar kurikulum formal, seperti aturan sekolah, interaksi sosial dan iklim sekolah.

8. Model kurikulum terpadu, menekankan pengintegrasian antara berbagai mata pelajaran dan konsep dalam kurikulum untuk mempromosikan pemahaman yang mendalam dan hubungan yang lebih kuat antar bidang studi.
9. Model kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan kompetensi atau keterampilan yang relevan dan diperlukan agar sukses di dunia nyata. Siswa menunjukkan penguasaan atas kompetensi tersebut sebagai hasil pembelajaran.
10. Model kurikulum fleksibel yang menekankan pada desain kurikulum untuk mengakomodasi kebutuhan dan minat peserta didik, serta memungkinkan adaptasi terhadap perubahan dalam masyarakat dan teknologi.

Penerapan model tersebut dalam praktik manajemen kurikulum memberikan kerangka kerja yang kokoh dan beragam untuk merancang dan mengelola kurikulum yang relevan, efektif dan responsive terhadap kebutuhan peserta didik dan tuntutan di masa depan. Di PP MAS Kunir, menggunakan 2 model kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum local yang berbasis pesantren. Adapun berdasarkan kedua kurikulum tersebut, yang diunggulkan dalam penelitian ini adalah kurikulum pesantren. Dalam hal ini jika merujuk pada sumber di atas, kurikulum yang dikembangkan di PP MAS Kunir ini adalah kurikulum model konteks untuk bagian standar dan kurikulum fleksibel untuk bagian pesantren.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh dalam kurikulum dan perencanaan pembelajaran di PP MAS Darussalam Kunir menggunakan 2 model kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum lokal dalam hal ini pondok pesantren. Keuntungan dari penerapan kedua kurikulum tersebut adalah peserta didik dituntut untuk cakap dalam berbahasa asing karena telah dibiasakan berbahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki lafal yang jelas kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perpaduan model dan orientasi pembelajaran umum dan agama ini, harapannya dapat menciptakan lulusan yang imaman lil muttaqien, yakni pribadi yang beriman, bertaqwa, dan memiliki daya saing untuk hidup berkelanjutan karena mampu beradaptasi di tengah masyarakat mutamaddin.

Pernyataan dan Persembahan

Demikian penelitian ini dibuat, kurang dan lebihnya peneliti ucapkan terimakasih kepada

1. Dosen mata kuliah manajemen kurikulum dan pembelajaran, yakni bapak Dr. Muslihudin, M.Ag yang telah membimbing kami hingga saat ini.
2. Pihak yang terlibat dari Pondok Pesantren MAS Kunir yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu karena telah mengizinkan dan menerima kami dengan baik dalam mengembangkan pengetahuan mengenai perencanaan kurikulum dan pembelajaran hingga menjadi artikel.
3. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) kelas B.

REFERENCES

- Ependi, R., Rangkuti, C., & Ismaraidha. (2023). *Dinamika Kurikulum Wasathiyah (Muatan Pendidikan Moderatisme Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dian Kurnia, W. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 4(2), 173-189.
- Haryanto. *EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN)*. UNY Press, 2020.
- Murtadho, F., Boeriswati, E., & Parai, H. (2023). *Pengembangan Kurikulum*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 Desember 2017). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Sharifudin, Khabib, Miftahul Huda, dan Andre Arfiyanto. "Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan." *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Sholeh, M. I., Lestari, A., Erningsih, Yasin, F., Saleh, F., Suhartawan, V. V., et al. (2024). *Manajemen Kurikulum*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Surawan, Surawan, dan Muhammad Athaillah 2, no. 3 (13 Februari 2024): 561–

71.<https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/194>.
Ilmu Pendidikan Islam. K-Media, 2021.

Zubairi. *Belajar untuk Berakhlaq*. Penerbit Adab, t.t.

Wawancara bersama waka kurikulum bapak Khalid Mawardi, S.Pd.I